

 KAPASA JURNAL PENDIDIKAN SOSIAL DAN HUMANIORA	<b>JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN HUMANIORA</b>	
	e-ISSN : 2808-9731   p-ISSN : 2809-0934	DOI: <a href="https://doi.org/10.37289/kapasa.v2i23">https://doi.org/10.37289/kapasa.v2i23</a>

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI VARIASI PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 RINDINGALLO TORAJA UTARA

Daud Marsi Sumbia<sup>1</sup>, Ferawati<sup>2</sup>, Muhammad Janwar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

1Email: [daudmarsis5@gmail.com](mailto:daudmarsis5@gmail.com)

2Email: [fera.watisyam2017@gmail.com](mailto:fera.watisyam2017@gmail.com)

3Email: [Janwartansilu@gmail.com](mailto:Janwartansilu@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggiring bola dengan menggunakan media cone melalui variasi pembelajaran pada permainan sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo Toraja Utara, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini dilakukan selama dua siklus yang tiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan menggunakan prosedur penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo Toraja Utara yang berjumlah 32 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tes evaluasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil belajar menggiring bola menggunakan media cone melalui variasi pembelajaran pada permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo pada siklus I nilai ketuntasan 50% dengan frekuensi 16 siswa yang berada pada kategori tuntas pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik dengan nilai 100% dengan 32 siswa yang berada pada kategori tuntas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggiring bola menggunakan media cone melalui variasi pembelajaran pada permainan sepak bola terjadi peningkatan, pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo Toraja Utara pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

**Kata Kunci :** Hasil belajar menggiring bola, pada permainan sepak bola, melalui variasi pembelajaran.

## EFFORTS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF DRIBBLING IN FOOTBALL THROUGH LEARNING VARIATIONS IN CLASS VIII SMP NEGERI 1 RINDINGALLO TORAJA UTARA

### ABSTRACT

*This study aims to date mine the in crease in learning outcomes of dribbling using cone media through variations of learning in football game of class VIII students of SMP Negeri 1 Rindingallo Toraja Utara, the approach used is a quantitative approach with the type of classroom acetion research (CAR). Each cycle consists of 4 mettings using rearch procedures consisting of planning, implementation, observation, and reflection and the subject of this research is classVIII students of SMP Negeri 1 Rindingallo Toraja Utara, totaling 32 students. the instruments used in this study were observation, evaluation, tests and documentation. The analysis used in qualitative and quantitative data analysis. the results of learning to dribble using cone media through variations of learning in football games for class VIII SMP Negeri 1 Rindingallo in the first cycle the completeness value is 50% with a frequency of 16 students who are in the complete category in the secont cycle there is a very good increase with in value of 100% with 32 students who are in the complete category it can be concluded that by dribbling the ball using cone media through variations of learning in football games there is an increase, in class VIII students of SMP Negeri 1 Rindingallo Toraja Utara in Physical Education subjects.*

**Keywords:** learning outcomes to grind the ball, in soccer games, through learning variations



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.

## PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan adalah suatu proses yang tidak dapat terjadi tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi, pendidikan adalah interaksi pribadi diantara para siswa dan interaksi antara guru serta siswa. Belajar adalah suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan orang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama.

Pendidikan adalah suatu upaya penting dalam mengembangkan Sumber daya Manusia. Pendidikan juga sering dikatakan sebagai sikap seseorang atau sekumpulan orang dalam proses mendewasakan diri untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Menurut Hartono (2013).

Tujuan dari Pendidikan jasmani kesehatan antara lain: (a) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani yang terpilih, (b) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, (c) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar dan (d) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, demokratis serta memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil dan memiliki sikap yang positif.

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga prestasi yang ada di sekolah. Dalam sepak bola menggiring bola diartikan kedalam keterampilan membawa bola yang harus dimiliki oleh setiap pemain dalam permainan. Cabang olahraga ini sangat digemari oleh setiap lapisan masyarakat baik di tingkat lokal maupun pada level nasional sampai internasional. Namun demikian perhatian masyarakat terhadap sepak bola masih sering berbanding terbalik dengan prestasi yang diraih. Sehingga cabang olahraga sepak bola telah populer dan mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia. Untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola, dibutuhkan kemampuan fisik yang relevan dalam melakukan gerakan menggiring bola. Olehnya itu diperlukan suatu cara bagaimana seorang pemain dapat menguasai dan melakukan keterampilan menggiring bola dengan baik. Tetapi hal yang paling mendasar dalam menggiring dalam permainan sepak bola adalah bagaimana seorang itu mampu melakukan teknik-teknik menggiring yang baik secara cepat dan terarah, selain itu seorang juga harus mampu mengkoordinasikan antara teknik dasar yang satu dengan teknik dasar yang lainnya, sehingga antara teknik dasar yang satu dengan yang lainnya dapat terlaksana dengan harmonis.

Keterampilan menggiring bola dalam cabang olahraga sepak bola harus dikuasai oleh setiap pemain khususnya posisi menyerang, karena merupakan senjata ampuh dalam upaya menyusun serangan ke daerah atau gawang lawan. Menggiring bola dalam situasi bermain artinya membawa bola dari satu lini ke lini lainnya dengan cara mengontrol dari kaki ke kaki bila ruang gerak sempit, karena lawan menutup daerahnya. Terdapat 31 siswa di SMP Negeri 1 RINDINGALLO Toraja Utara Kelas VIII. Dengan siswa 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Dari materi yang diajarkan dalam pembelajaran sepak bola, teknik menggiring bola masih banyak yang belum tuntas. Sebanyak 65,62% atau 21 siswa dari jumlah seluruh siswa menunjukkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, dan 34,38% atau 11 siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 hal tersebut dikarenakan faktor perhatian yang diberikan oleh guru kurang kepada siswa sehingga tidak ada antusias dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah, penjelasan guru terlalu cepat sehingga siswa merasa jenuh dalam menerima pembelajaran penjasorkes.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di toraja saat ini masih memungkinkan untuk pembelajaran olahraga terutama praktek lapangan karena kondisi saat ini masih dalam keadaan (Covid-19).

Namun di toraja saat ini sekolah di buka dengan pembelajaran yang di batasi jam belajarnya dikurangi dari jam yang sebelumnya (tetap memenuhi protokol kesehatan),

bagusnya di toraja sekolah tidak shift-shiftan beda dengan yang di kota. Adapun hasil pengamatan tersebut menjadi acuan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Adapun solusi yang menjadi pemikiran peneliti yaitu dengan melalui variasi pembelajaran.

Tujuan dari variasi pembelajaran yaitu untuk meningkatkan proses belajar dalam menggiring bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo Toraja Utara. Dimana dengan menggunakan variasi pembelajaran apakah siswa mampu menggiring bola dengan baik, diharapkan siswa akan jauh lebih aktif pada saat mengikuti pembelajaran penjaskes. Dengan kata lain, siswa akan lebih mudah menyerap serta fokus dalam menerima pelajaran materi menggiring bola meskipun di saat situasi pandemi COVID-19 yang masih dalam perhatian pemerintah dalam dunia pendidikan.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti berpendapat perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar menggiring bola pada permainan sepak bola melalui variasi pembelajaran. Untuk itu, peneliti dapat merumuskan judul dalam peneliti ini yaitu sebagai berikut: "Upaya meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui variasi pembelajaran pada siswa SMP Negeri 1 Rindingallo Toraja Utara"

## **METODE**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan siswa dalam pembelajaran di kelas, terutama deskripsi peningkatan siswa dalam memahami teknik-teknik dalam sepak bola khususnya menggiring bola dalam pembelajaran sepak bola. Guru akan dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswanya jika guru tersebut mau melihat kembali pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Mampu tidaknya siswa dalam pembelajaran itu sangat bergantung pada tindakan guru.

Dari uraian di atas penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap masalah yang terjadi sehingga tetap dapat memberikan solusi pada fokus masalah, dengan berkenaan pada peningkatan proses belajar.

Dalam PTK, peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis, terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat melakukan praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi efektif.

PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pengamatan (observation), (3) Tindakan dan (4) Refleksi.

### **Tempat, Waktu dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 1 Rindingallo, Desa Kec. Rindingallo, Kab. Toraja Utara, pada tanggal 23 Juli sampai 30 Agustus 2021. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo, berjumlah 32 orang.

### **Teknik Pengukuran Data dan Analisis Data**

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan data yang akan diteliti yaitu tes dan observasi. Untuk memberikan penilaian hasil passing bawah, dibuatkan pedoman penskoran dan pedoman penilaian sebagai berikut:

#### **a. Psikomotor**

Aspek Psikomotor merupakan domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang.

No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik(3)	Cukup(2)	Kurang(1)
1	Sikap awalan melakukan gerakan			
2	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3	Sikap akhir melakukan gerakan			
		<b>Skor Maksimal(9)</b>		

Rumus nilai Psikomotor, adalah  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

**Tabel 3.1** Aspek Psikomotor

b. Aspek Penilaian Afektif

Afektif adalah materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat dan sikap terhadap suatu hal.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap
		BS	JJ	TJ	DS		
1							
2							
		<b>Skor Maksimal(12)</b>					

Rumus nilai Afektif, adalah  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

**Tabel 3.2.**aspek afektif

Keterangan:

- a) BS : Bekerja Sama
- b) JJ : Jujur
- c) TJ : Tanggung Jawab
- d) DS : Disiplin

Catatan :

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

c. Aspek Penilaian Kognitif

Kognitif adalah kegiatan yang mencakup mental

No	Aspek dan Soal Uji Tulis	Jawaban
1	Fakta Sebutkan berbagai gerak dasar menendang dan menahan bola permainan sepak bola. Sebutkan berbagai dasar menggiring bola.	
2	Konsep Jelaskan berbagai gerak dasar menendang dan menahan bola pada permainan sepak bola Jelaskan berbagai dasar menggiring bola permainan sepak bola	
3	Prosedur Jelaskan cara melakukan berbagai gerak dasar menendang dan menahan bola permainan sepak bola. Jelaskan cara melakukan melakukan berbagai dasar menggiring bola permainan sepak bola	
4	Bagaimana posisi badan sebelum melakukan menggiring bola pada permainan sepak bola. Bagaimana gerakan lanjutan setelah melakukan gerakan menggiring bola dalam sepak bola.	
<b>Skor Maksimal(12)</b>		

Rumus nilai Kognitif, adalah  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

**Tabel 3.3** Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

c. Teknik Analisis Data

Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan potensi ketuntasan belajar dan mean (rata-rata) kelas. Adapun penyajian dan kuantitatif dipaparkan dalam bentuk prestasi angka dengan mengacu referensi ketuntasan adalah sebagai berikut:

- a. Rumus untuk menghitung prestasi ketuntasan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

- b. Rumus untuk menghitung rata-rata sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: X : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah semua nilai

$\sum N$  : Jumlah siswa

Perhitungan potensi dengan menggunakan rumus di atas harus sesuai dengan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Rindingallo yang dikelompokkan dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil belajar siklus I pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 1.** Hasil belajar pada siklus I

Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	16	50%
<75	Tidak Tuntas	16	50%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

Hasil belajar siklus II pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 1.** Hasil belajar pada siklus II

Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Presentase
≥75	Tuntas	32	100%
<75	Tidak Tuntas	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

### 1. Pembahasan Siklus I

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo, Kabupaten Toraja Utara Tahun Pelajaran 2021/2022 sudah tepat. Pada siklus I peneliti menggunakan model bermain. Dalam proses pembelajarannya siswa merasa senang dan gembira dengan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa dapat melakukan proses pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan benar. Namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil penilaian ketepatan dalam menggiring bola dengan tepat dan masih ada 16 siswa yang mendapat di bawah nilai 75. maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

## 2. Pembahasan Siklus II

Pada siklus II proses pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo Kabupaten Toraja Utara Tahun Pelajaran 2021/2022, sudah lebih baik lagi dan cukup memuaskan. Tindakan yang diberikan pada siklus II ini dengan mengubah aturan yang lebih mudah kepada siswa saat bermain dengan menggunakan media cone, Tujuan model bermain adalah memberikan rasa senang dan permainan sepak bola yang benar dalam melakukan pembelajaran menggiring bola. Pada siklus II ini gerakan teknik menggiring bola pada saat bermain siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo sudah semakin baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil rata-rata penilaian ketepatan menggiring bola pada siswa kelas VIII, yaitu 32 siswa sudah mencapai nilai di atas 75.

Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti sepakat bahwa proses pembelajaran menggiring bola melalui variasi pembelajaran dapat dijadikan salah satu pembelajaran pada permainan sepak bola untuk kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo, Kecamatan Rindingallo, Kabupaten Toraja Utara, Tahun Pelajaran 2021/2022.

## SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo Tahun Ajaran 2021/2022 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah digunakan pada BAB IV diperoleh kesimpulan bahwa :

Pembelajaran menggiring bola pada permainan sepak bola melalui variasi pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola pada permainan sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rindingallo, Tahun Ajaran 2021/2022. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 50% jumlah siswa yang tuntas adalah 16 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan persentase hasil belajar menggiring bola yang sangat pesat pada siswa dengan kategori tuntas sebesar 100% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 32 siswa.

## REFERENSI

Dahlan, A. D. E. (2018). Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga . i.

Fitria. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Ilmiah, J., Bina Guna Medan, S., & Medan, ; *Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna*. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola Melalui Gaya Mengajar Latihan (Vol. 5, Issue 1).

Iman, I., Atiq, A., & Purnomo, E. (2013). Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Hasil Menggiring Bola. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2(8).

Pratama, B. A. (2015). Kontribusi Kecepatan dan Kelentukan terhadap Hasil Menggiring Bola (Studi Pada Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK Pemuda Papar). *Jurnal Sportif*, 1(1), 100–113.

Rahman, K. S., & Padli. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(2), 369–379.

Retama, M. A., Dinata, M., & Jubaedi, A. (2018). Pengaruh Latihan Dribble 20 Yards Square Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 149–163.  
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23825>

Nopembri Soni dan Sumaryoto.2017. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. Balitbang, Kemendikbud.

Ketut Chandara Adinata Kusuma, S.Pd.,M.Pd.2018. Kepelatihan Sepakbola: Teori dan Praktek. Depok:PT RajaGrafindo Persada.

Reki Siaga Agustina, M.Pd., AIFO-P.2020.Buku Jago Sepakbola.Bandung: Cemerlang Media Publishing.

Wahyu Munandar, S.Pd.,M.Pd (2021)-Jurnal Kejora (Kesehatan Jasmani dan Olahraga) 6 (2), 243-249 [ejournal.unibabwi.ac.id](http://ejournal.unibabwi.ac.id)